BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan:

- 1. Self assessment dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu tahap pemotivasian siswa, pelatihan self assessment, pelaksanaan tes formatif dan pemberian feedback, pelaksanaan self assessment dan pemberian feedback, pengkomunikasian hasil, dan pemanfaatan hasil. Keenam tahapan pelaksanaan self assessment tersebut dapat terlaksana dengan baik walaupun masih terdapat kendala pada tahap pemotivasian siswa, pelatihan self assessment, pelaksanaan self assessment dan pemberian feedback, serta pengkomunikasian hasil, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga kriteria ideal pada pelaksanaan self assessment dapat dipenuhi.
- 2. Kemampuan siswa dalam melakukan *self assessment* untuk menilai tes formatif berdasarkan data penelitian diketahui bahwa 73,68% siswa mampu melakukan *self assessment* dengan sangat baik, 15,79% siswa termasuk dalam kategori kemampuan *self assessment* yang baik, dan 10,53% siswa memiliki kemampuan *self assessment* yang cukup.
- 3. *Self assessment* pada tes formatif hidrokarbon telah memberikan *feedback* yang baik berdasarkan data penelitian karena seluruh siswa menyatakan bahwa *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon bisa digunakan sebagai *feedback* siswa, 80% siswa menyatakan bahwa *feedback* yang diperoleh dari

self assessment pada tes formatif dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi hidrokarbon, seluruh siswa juga menyatakan tidak akan mendapatkan nilai postes yang baik jika tanpa feedback dari self assessment pada tes formatif, seluruh siswa puas dengan feedback yang diberikan dari self assessment pada tes formatif. Data ini diperkuat dengan hasil postes siswa yang meningkat secara signifikan setelah dilakukannya pembelajaran, tes formatif dan self assessment.

4. Kendala dalam penerapan self assessment tersebut diantaranya masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui tujuan dan manfaat self assessment, tidak antusias dan tidak setuju dengan pelaksanaan self assessment. Selain itu, sebagian siswa juga tidak mengetahui kriteria penilaian self assessment dan prosedur yang harus dilakukan dalam pelaksanaan self assessment, siswa masih cenderung memberikan penilaian yang lebih terhadap diri sendiri. Kendala berikutnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menentukan poin serta tidak percaya diri dengan adanya self assessment. Kendala yang terakhir adalah hasil penilaian hanya dikomunikasikan secara singkat dikarenakan keterbatasan waktu, namun secara keseluruhan semua kendala tersebut tidak terlalu mengganggu ketercapaian pelaksanaan self assessment menurut kriteria ideal yang telah ditentukan.

B. Saran

Guna memperbaiki penerapan self assessment dalam menilai tes formatif pada penelitian selanjutnya, beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah pengenalan self assessment pada tahap motivasi dan tahap pelatihan harus dilakukan lebih jelas dan lebih intensif sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian pada lembar self assessment. Selain itu, penilaian oleh siswa dan observer sebaiknya didiskusikan lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak lagi respon siswa tentang penerapan self assessment. Selanjutnya, perencanaan penerapan self assessment harus dilakukan dengan matang mulai dari tahap pemotivasian sampai tahap pemanfaatan hasil. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sebaiknya self assessment digabungkan dangan penerapan penerapan self assessment digabungkan dangan penerapan self assessment digabungkan dangan penerapan self assessment digabungkan dangan penerapan penerapan self assessment digabungkan dangan dangan penerapan self assessment digabungkan

